

**INOVASI PEMBANGUNAN PADA KEPENGHULUAN HARAPAN MAKMUR
SELATAN KECAMATAN BAGAN SINEMBAH RAYA KABUPATEN ROKAN HILIR**

OLEH
ALDIES EKA PERMATA SARI/ 1301113784
(aldieseka012@gmail.com)

Pembimbing : Dadang Mashur, S.Sos, M.Si

Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Riau
Program Studi Ilmu Administrasi Publik FISIP Universitas Riau
Kampus Bina Widya Jl. HR Soebrantas Km. 12,5 Simpang Baru Pekanbaru 28293
Telp/Fax 0761-63272

Abstract

Innovation is the great Challenge for every organization including organization of public relation service. This research is doing for having and seeing the information about innovation of construction. In the Harapan Makmur Selatan village Bagan Sinembah Raya subdistric Rokan Hilir Regency. Showing for the past growth of infrastructure construction of the village that the government doing of the Harapan Makmur Selatan village and also the writer want to knowing the innovation from the government of the village construction in Harapan Makmur Selatan Village.

The concept of theory that used in this research is the innovation theory by Simonton (1994:92-94) that showed as a process, so the innovation divided by five steps, there are agenda setting, matching, redefiniting, structuring, and interconnecting. This research used cualitativ methods with investigation using data collecting observation methods, interviewa, documentation and library study that analyzed used by triangulation technic.

The result of research shoes that innovation of construction in the Harapan Makmur Selatan Village Rokan Hilir regency on the process steps innovation that doing in the village are done with the best potencies in the village, example in theeducation sector is the construction of kindergarten building, in the healthy service and also in the economics village example fledgling gurame fish using traps pond in the yard beside the house and also the garden planting the commodity of fruits and vegetables that the result can be used bt the citizens and give positive influence for the village, that all not running for the village example human resources, facilities and infrastructure, fund, coordination, and new innovation in the enforcement of the village construction.

Keyword : Construction, Innovation.

A. Latar Belakang

Pembangunan didefinisikan sebagai upaya yang secara sadar dilaksanakan oleh suatu bangsa, negara, dan pemerintah dalam rangka pencapaian tujuan nasional melalui pertumbuhan dan perubahan secara terencana menuju masyarakat modern. Dari definisi tersebut terlihat bahwa tidak ada satu negara yang akan mencapai tujuan nasionalnya tanpa melakukan berbagai jenis kegiatan pembangunan.

Dalam pembangunan nasional pemerintah daerah saat ini berupaya untuk mengembangkan inovasi disegala hal untuk membuat daerahnya menjadi semakin maju. Inovasi adalah suatu penemuan baru yang berbeda dari yang sudah ada atau yang sudah dikenal sebelumnya. Menurut **Ellitan dan Anatan (2008:3)** inovasi merupakan sistem aktivitas organisasi yang mentransformasikan teknologi mulai dari ide sampai komersialisasi. Inovasi mengacu kepada pembaharuan suatu produk, proses, dan jasa baru.

Pemerintah Daerah disini sangat berperan penting untuk menangani masalah pembangunan di Indonesia. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kebijakan yang akan di ambil oleh pemerintah yang berkaitan dengan pembangunan harus tertuju pada pembangunan yang merata di seluruh wilayah Indonesia dan di selenggarakan untuk kepentingan masyarakat agar hasil pembangunan tersebut benar-benar dapat dirasakan oleh masyarakat sehingga berdampak terhadap perbaikan dan peningkatan taraf hidup masyarakat Indonesia.

Dalam Undang-Undang No 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional bahwa sistem perencanaan pembangunan nasional adalah satu kesatuan tata cara perencanaan pembangunan untuk menghasilkan rencana-

rencana pembangunan baik pembangunan jangka panjang, jangka menengah, dan tahunan yang dilaksanakan oleh unsur penyelenggara Negara dan masyarakat ditingkat pusat dan daerah

Seperti di pemerintahan kepenghuluan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Rokan Hilir No 08 Tahun 2009 Tentang Pembangunan Kawasan Kepenghuluan Menjelaskan bahwa pemerintah kepenghuluan merupakan penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh pemerintah kepenghuluan dan Badan Permasyarakatan Kepenghuluan (BPK) dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan di hormati dalam sistem pemerintah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Dalam konteks ini, untuk mewujudkan kepenghuluan yang mandiri, dibutuhkan kreatifitas dan inovatif dalam prosesnya, sehingga kepenghuluan dapat memanfaatkan potensi fisik dan non fisik yang dimilikinya. Dalam pembangunan suatu wilayah bukan hanya melakukan program pembangunan yang bergerak dibidang pembangunan fisik saja tetapi juga harus bergerak dibidang pembangunan non fisik atau sosial.

Pada awal tahun 1987 Kepenghuluan Harapan Makmur Selatan merupakan desa transmigrasi yang sebelumnya bernama daerah paket F yang dikepalai oleh KUPT (Kepala Unit Pemukiman Transmigrasi). Namun dengan datangnya keputusan Menteri Dalam Negeri pada tanggal 19 oktober 1988 Nomor 475.1/37.68/PUOD tentang unit-unit pemukiman transmigrasi tersebut perlu segera ditetapkan statusnya menjadi desa-desa persiapan. Pada tahun 1997 diadakanlah persiapan desa ini untuk menjadi desa definitif. Menjelang persiapan tersebut Harapan Makmur Selatan masuk dalam kawasan kepenghuluan Harapan

Makmur. Maka pada tahun 2011 memisahkan diri dari kepenghuluan Harapan Makmur dan definitive menjadi kepenghuluan Harapan Makmur Selatan yang dipimpin oleh seorang penghulu.

Kepenghuluan Harapan Makmur Selatan ini dipimpin oleh penghulu Muhammad Khairuddin, secara prinsip ia memang memiliki rencana pembangunan yang cukup baik, dengan mempertimbangkan kondisi umum kepenghuluan, maka strategi yang ia susun untuk mencapai tujuan pembangunan kepenghuluan meliputi strategi pembangunan di bidang pelayanan yang mencakup 4 sub bidang, yaitu bidang pemerintahan dan pelayanan umum, bidang sumber daya alam dan lingkungan hidup, bidang sumber daya manusia dan sosial budaya dan di bidang sarana dan prasarana. Sebuah Kepenghuluan tidak dapat melangkah sendiri untuk memanfaatkan potensi unggulan yang ada secara optimal. Perlu adanya sinergitas antar segenap unsur terkait, baik pemerintah kepenghuluan, kabupaten, maupun pusat. Hal tersebut sangat penting agar program pembangunan yang dilaksanakan dapat seiring dan sejalan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan.

Dalam hal ini, pemerintah kepenghuluan selalu melakukan inovasi-inovasi dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat kepenghuluan. Inovasi yang dimaksud adalah upaya menciptakan cara, proses dan sesuatu hal baru yang memberikan nilai tambah bagi kehidupan masyarakat dengan cara menekankan upaya peningkatan daya saing kepenghuluan dalam menghadapi dinamika global melalui pemberdayaan masyarakat agar mampu mengenali dan mengatasi serta memanfaatkan cara-cara baru untuk mengatasi masalah dan meningkatkan perekonomian agar masyarakat dapat menuju kehidupan yang mandiri dan sejahtera.

Dimana di kepenghuluan Harapan Makmur Selatan sendiri, pembangunan merupakan salah satu faktor yang harus ditingkatkan kualitasnya sebagai kunci keberhasilan dalam menjalankan visi kepenghuluan. Ditandai dengan dibangunnya beberapa fasilitas sarana pendidikan, kesehatan, olah raga maupun pemberdayaan masyarakat di kepenghuluan harapan makmur selatan. Banyak faktor inovasi yang mempengaruhi pengembangan pembangunan kepenghuluan ini, salah satunya adalah sumber pendanaan pembangunan yang berasal dari Pemerintah Pusat dan Daerah yaitu :

1. Alokasi Dana Kepenghuluan (ADD)
2. Dana Kepenghuluan (DD)

Pemerintah Kepenghuluan juga mempunyai beberapa program-program baru yang sudah di rancang untuk meningkatkan perkembangan pembangunan kepenghuluan, program-program tersebut antara lain :

1. Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat

Pertumbuhan dan perkembangan masyarakat sangat di dukung oleh kualitas aparat pemerintah desa dan masyarakat yang turut sebagai pelaku pembangunan. Senam pagi yang dilakukan di Kepenghuluan Harapan Makmur Selatan bertujuan untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat supaya sadar akan mencegah masalah kesehatan diri. Senam pagi ini sangat bermanfaat untuk mencegah masalah penyakit dan meningkatkan kesehatan fisik maupun non fisiknya.

2. Pengembangan Organisasi

Pengembangan organisasi diperlukan agar masyarakat dapat mengekspresikan opini mereka, mengawasi pembangunan, dan menjalankan implementasi. Dan juga organisasi ini perlu bekerja sama dengan pemerintah. Contohnya seperti organisasi

Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) yang memberdayakan wanita untuk berpartisipasi dalam pembangunan Kepenghuluan, dimana ibu-ibu PKK tersebut belajar membuat berbagai kesenian salah satunya seperti membuat tas rajut dari tali kur, kemudian tas tersebut di promosikan melalui akun media sosial dan juga dari mulut ke mulut, kemudian hasil penjualannya dapat bermanfaat dan dapat membantu perekonomian kepenghuluan Harapan Makmur Selatan.

3. Modal usaha kecil

Biasanya kesempatan kerja ini digerakkan oleh perorangan atau kelompok. Seperti di Kepenghuluan Harapan Makmur Selatan sendiri, terdapat beberapa usaha kecil seperti pabrik pembuatan tahu dan tempe. Untuk mendorong keberadaan usaha ini pemerintah kepenghuluan memberikan bantuan kredit kecil untuk pembisnis. Dengan modal jaringan dan komunikasi yang dimiliki pembisnis tersebut mampu memperkenalkan langsung kepada *user* tanpa membutuhkan biaya besar untuk promosi.

Dalam hal ini bahwa Penghulu, aparatur pemerintahan kepenghuluan, beserta masyarakat Kepenghuluan Harapan Makmur Selatan mampu mengenali dan mengatasi serta memanfaatkan cara-cara baru untuk mengatasi masalah dan meningkatkan perkembangan pembangunan kepenghuluannya, dan juga Penghulu Harapan Makmur Selatan sudah cukup mampu dalam membina dan mengayomi masyarakatnya dalam kegiatan-kegiatan sosial, budaya maupun dalam kegiatan masyarakat setempat.

Untuk itu penulis beranggapan bahawa kemampuan penghulu Harapan Makmur Selatan dalam pelaksanaan tugasnya terutama dalam menyiapkan bahan

dan informasi yang dibutuhkan untuk kepentingan perencanaan pembangunan kepenghuluan hasilnya cukup optimal, hal ini terbukti dari pelaksanaan tugas-tugas yang terlaksana dengan baik dan konsisten. Dari data dan fenomena-fenomena di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Kepenghuluan Harapan Makmur Selatan dengan judul: “ **Inovasi Pembangunan Pada Kepenghuluan Harapan Makmur Selatan Kecamatan Bagan Sinembah Raya Kabupaten Rokan Hilir**”

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang dikemukakan tersebut, maka permasalahan yang akan dikemukakan penulis adalah :

1. Bagaimana inovasi pembangunan untuk pengembangan Kepenghuluan Harapan Makmur Selatan?
2. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembangunan di Kepenghuluan Harapan Makmur Selatan?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Seiring dengan permasalahan penelitian tersebut, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui inovasi pembangunan untuk pengembangan Kepenghuluan Harapan Makmur Selatan.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembangunan di Kepenghuluan Harapan Makmur Selatan.

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dari segi teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan sumbangan pemikiran dalam rangka

- pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dibidang ilmu Administrasi Publik.
2. Dari segi praktis, hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi pihak-pihak terkait untuk lebih aktif berpartisipasi dan mampu menganalisis lebih baik lagi mengenai prioritas utama yang dibutuhkan oleh masyarakat yang ada di Kepenghuluan Harapan Makmur Selatan.

D. Konsep Teori

1. Pembangunan

Pengertian pembangunan memiliki beragam definisi. Istilah pembangunan bisa saja diartikan berbeda oleh berbagai ahli. Namun secara umum pembangunan merupakan proses untuk melakukan perubahan (**Riyadi dan Deddy Supriyandi Bratakusumah, 2005:126**). **Siagian (1994:25)** memberikan pengertian tentang pembangunan sebagai “suatu usaha atau rangkaian usaha pertumbuhan dan perubahan yang berencana dan dilakukan secara sadar oleh suatu bangsa, Negara dan pemerintah, menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa”. Sedangkan **Ginjar Kartasmita (1994:9)** memberikan pengertian yang lebih sederhana, yaitu pembangunan sebagai “suatu proses perubahan kearah yang lebih baik melalui upaya yang dilakukan secara terencana”.

Kemudian, **Tikson (2005: 87)** menyebutkan bahwa pembangunan nasional dapat pula diartikan sebagai transformasi ekonomi, social dan budaya secara sengaja melalui kebijakan dan strategi menuju arah yang diinginkan. Transformasi dalam struktur ekonomi dapat dilihat melalui peningkatan atau pertumbuhan produksi yang cepat di sector industri dan jasa, sehingga kontribusinya terhadap pendapatan

nasional semakin besar. Sebaliknya, kontribusi sector pertanian akan menjadi semakin kecil dan berbanding terbalik dengan pertumbuhan industrialisasi dan modernisasi ekonomi.

Siagian (1983:72) bahwa pembangunan diartikan sebagai suatu perubahan, mewujudkan suatu kondisi sekarang, sedangkan pembangunan sebagai suatu pertumbuhan menunjukkan kemampuan suatu kelompok untuk terus berkembang, baik secara kualitatif maupun kuantitatif dan merupakan sesuatu yang mutlak harus terjadi dalam pembangunan.

Inayatullah dalam Ardianto (2012:13), mendefinisikan pembangunan sebagai perubahan menuju pola-pola masyarakat yang memungkinkan realisasi yang lebih baik dari nilai-nilai kemanusiaan yang lebih memungkinkan masyarakat memiliki control yang lebih besar terhadap lingkungannya dan terhadap tujuan politiknya.

Tolak ukur pembangunan salah satunya adalah faktor keadilan sosial. Factor ini bukan hanya berdasarkan pertimbangan moral, tetapi berkaitan dengan kelestarian pembangunan moral, tetapi berkaitan dengan kelestarian pembangunan. Diadaptasi dan disiarkan dari Budiman dalam **Ardianto (2012:4)**.

2. Inovasi

Menurut pendekatan yang dilakukan oleh **Simonton dalam Papasi (1994:92-94)**, inovasi harus dilihat dalam kaitan perspektif sistem-sistem silang, komparatif, dan ide-ide baru. Dapat dikatakan pengertian inovasi secara umum adalah terdapatnya kemampuan akumulatif yang dimotori oleh orang atau sekelempok orang kreatif dan dinamis dalam suatu organisasi.

Jika inovasi dilihat sebagai suatu proses, maka inovasi terdiri atas lima tahap dan terbagi atas dua bagian besar. Bagian

pertama dari dua bagian besar itu adalah Tahap 1 dan Tahap ke 2. Kedua tahap itu disebut sebagai Tahap “*initiation subprocces*”, atau dikenal sebagai tahap Pemrakarsa. Sedangkan tahap 3,4 dan 5 yang termasuk dalam bagian kedua disebut sebagai Tahap “*implementation sub-procces*” atau dikenal sebagai Tahap Aplikasi Inovasi.

Tahap 1 adalah tahap “*agenda-setting*”

Pada tahap ini dilakukan pemikiran mengenai masalah-masalah yang dihadapi dan masalah-masalah yang menuntut pemecahan dengan segera. Untuk itu, diperlukan suatu “*starting-pont*” yang mendukung jalannya pemikiran tersebut berupa sarana yang ada. Hal pertama adalah pribadi-pribadi yang mempunyai posisi kunci dalam pengambilan keputusan dalam organisasi dan hal kedua yaitu konsep yang harus didukung oleh orang atau beberapa orang yang mampu bekerja untuk merumuskan permasalahan sebagai suatu tim.

Tahap ke 2 adalah tahap “*matching*”

Pada tahap ini, diinventarisasi sarana dan prasarana yang diperlukan untuk diintegrasikan dalam suatu sistem kerja yang terpadu dan terprogram sebagai suatu proyek.

Tahap ke 3 adalah tahap “*redefiniting*”

Pada tahap ini diadakan suatu evaluasi tentang perlu atau tidaknya diadakan perbaikan, penambahan, atau peningkatan suatu komponen tertentu dalam proyek.

Tahap 4 adalah tahap “*structuring*”

Pada tahap ini diadakan pengaturan personil dan pengaturan pembagian dan pelaksanaan tugas, baik tugas lama maupun tugas baru.

Tahap 5 adalah tahap “*interconnecting*”

Pada tahap ini kegiatan diarahkan pada koordinasi antar dinas, bagian urusan atau unit, baik secara vertical maupun horizontal dan yang berkelanjutan.

Menurut **Ellitan (2008:9)** ada beberapa strategi yang diterapkan pada suatu organisasi atau perubahan, yaitu sebagai berikut :

a. Strategi Teknologi

Penemuan-penemuan baru dalam bidang teknologi memerlukan sumber daya baru untuk menambah manfaat dari aktivitas organisasi atau perusahaan. Teknologi merupakan peluang dan tantangan sekaligus bagi organisasi atau perusahaan saat ini. Teknologi akan dirasakan sebagai tantangan jika organisasi tidak tahu bagaimana menggunakan teknologi dan pengelolaannya secara strategik. Jika teknologi dikelola dengan baik sejak fase rencana adopsi sampai dengan implementasinya. Teknologi akan memberikan manfaat dan peluang secara strategik dalam jangka panjang. Sebagai organisasi atau perusahaan masih memandang teknologi sebagai alat dan sumber daya untuk produksi dan juga teknologi diintegrasikan dengan strategi dengan bidang fungsional organisasi dan strategi bisnis.

b. Strategi Inovasi

Inovasi merupakan suatu hal yang sangat penting dalam mencapai keunggulan kompetitif. Tanpa inovasi organisasi atau perusahaan akan mati. Organisasi atau perusahaan yang melakukan inovasi terus-terusan akan mendapatkan kreasi, model dan penampilan produk yang baru. Keberhasilan strategi inovasi yang dilakukan tergantung pada budaya organisasi atau perusahaan. Diperlukan kerjasama, pemikiran yang terbuka dan dukungan semua pihak untuk mencapainya keberhasilan inovasi dalam mencapai keunggulan kompetitif dan

menjadi organisasi atau perusahaan yang unggul dalam persaingan global.

c. Strategi Operasi

Ellitan (2008:9) memandang strategi operasi atau manufaktur sebagai kekuatan manufaktur yang efektif sebagai suatu senjata kompetitif untuk mencapai tujuan perusahaan atau organisasi. Strategi manufaktur yang diimplementasikan akan mempengaruhi tujuan dan strategi perusahaan dan kemungkinan fungsi-fungsi manufaktur yang memberikan kontribusi dalam meningkatkan daya saing perusahaan dalam jangka panjang, strategi manufaktur mewakili prioritas kompetitif, yaitu meliputi biaya, kualitas, fleksibilitas dan pengiriman.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan atau menjelaskan permasalahan yang ada berdasarkan data-data di lapangan dengan memberikan jawaban atas permasalahan tentang Inovasi Pembangunan Di Kepenghuluan Harapan Makmur Selatan Kecamatan Bagan Sinembah Raya Kabupaten Rokan Hillir.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kantor Kepenghuluan Harapan Makmur Selatan dan di Kepenghuluan Harapan Makmur Selatan, Kecamatan Bagan Sinembah Raya, Kabupaten Rokan Hilir.

3. Informan Penelitian

Dalam penelitian ini adapun yang menjadi *key* informan adalah

1. Penghulu Harapan Makmur Selatan.
2. Badan Permusyawaratan Kepenghuluan (BPK).
3. Masyarakat Umum.

4. Sumber Data

Jenis data dari penelitian ini adalah :

- a. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh dari hasil pengamatan secara langsung dari responden yang akan di analisa dalam penelitian nantinya sehingga dapat menggambarkan kondisi sesuai fakta yang ada di lapangan, baik melalui observasi maupun wawancara.

Data primer ini diperoleh dari :

1. Melakukan wawancara dengan informan penelitian yang terkait dengan pelaksanaan pembangunan infrastruktur di Kepenghuluan Harapan Makmur Selatan Kecamatan Bagan Sinembah Raya Kabupaten Rokan Hilir.
 2. Melalui observasi lapangan yang dilakukan di Kepenghuluan Harapan Makmur Selatan Kecamatan Bagan Sinembah Raya Kabupaten Rokan Hilir.
- b. Data Sekunder

Yaitu data pendukung atau data yang diperoleh dari pihak kedua untuk melengkapi data primer secara langsung yang diperoleh dari hasil buku bacaan, dokumen-dokumen, serta bahan tertulis sejenis lainnya dari instansi yang terkait dengan objek penelitian.

Dalam penelitian ini yang termasuk data sekunder ialah :

- a) Letak Geografis Kepenghuluan Harapan Makmur Selatan
- b) Data tentang jumlah penduduk
- c) Keadaan sarana dan prasarana
- d) Data tentang perencanaan pembangunan
- e) Data tentang realisasi pembangunan

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara cara yang digunakan peneliti dalam rangka pengumpulan data dan penulisan. Dalam pengumpulan data harus menggunakan teknik yaitu :

- a. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan langsung pada lokasi kantor kepenghuluan Harapan Makmur Selatan dan desa Harapan Makmur Selatan. Penulis mengadakan pengamatan langsung di lapangan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan inovasi pembangunan infrastruktur pada Kepenghuluan Harapan Makmur Selatan.

b. Wawancara

Wawancara yaitu melakukan Tanya jawab secara langsung dengan informan yang dijadikan objek penelitian untuk memperoleh data yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti kepada responden mengenai inovasi pembangunan infrastruktur pada Kepenghuluan Harapan Makmur Selatan Kabupaten Rokan Hilir.

c. Dokumentasi

Yaitu metode pengumpulan data dengan melihat catatan tertulis dan dapat dipertanggung jawabkan serta menjadi alat bukti yang resmi. Berupa foto pembangunan infrastruktur desa.

d. Studi Kepustakaan

Yaitu teknik yang dilakukan dengan mengumpulkan literatur maupun dokumen untuk memperoleh informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Pengumpulan data dengan cara membaca literatur seperti media masa, buku, jurnal dan juga beberapa dokumen mengenai gambaran umum lokasi penelitian.

6. Analisa Data

Analisa data merupakan proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan di interpretasikan. Setelah data terkumpul melalui teknik observasi dan wawancara kemudian penulis menganalisis data secara deskriptif kualitatif.

Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2007:4) mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang

menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Untuk meningkatkan tingkat kepercayaan dan devaliditas terhadap penelitian ini, peneliti melakukan teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Inovasi Pembangunan Untuk Pengembangan Kepenghuluan Harapan Makmur Selatan

Inovasi Pembangunan untuk Pengembangan Kepenghuluan Harapan Makmur Selatan dalam pelaksanaan pembangunan perlu adanya suatu usaha dan proses agar mampu mengenali dan mengatasi serta memanfaatkan cara-cara baru untuk mengatasi masalah dan meningkatkan perekonomian agar masyarakat dapat menuju kehidupan yang mandiri dan sejahtera. Pembangunan Kepenghuluan mempunyai peran yang sangat penting dalam pembangunan nasional dan daerah. Di dalamnya terkandung unsur pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya, termasuk pemenuhan kebutuhan masyarakat yang bermukim di Kepenghuluan tersebut untuk meningkatkan kesejahteraan.

Pada dasarnya pencapaian kesejahteraan masyarakat dilalui dengan jalan perubahan-perubahan kehidupan yang lebih baik dari sebelumnya, perubahan tersebut dilakukan melalui pembangunan. Tujuan pembangunan tersebut ialah untuk perbaikan ekonomi, sosial, dan kebudayaan masyarakat sehingga lingkungan hidup masyarakat mengalami perubahan. Untuk mewujudkan kegiatan pembangunan yang lebih baik, pemerintah pusat telah memberikan wewenang kepada daerah untuk menentukan nasib pembangunan daerah itu sendiri melalui Peraturan Daerah

Kabupaten Rokan Hilir No 08 Tahun 2009 Tentang Pembangunan Kawasan Kepenghuluan menjelaskan bahwa Pemerintah Kepenghuluan merupakan penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh Pemerintah Kepenghuluan dan Badan Permusyawaratan Kepenghuluan (BPK) dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Di Kepenghuluan Harapan Makmur Selatan sendiri, pembangunan merupakan salah satu faktor yang harus ditingkatkan kualitasnya sebagai kunci keberhasilan dalam menjalankan visi dan misi kepenghuluan. Ditandai dengan dibangunnya beberapa fasilitas umum berupa sarana pendidikan, kesehatan, olah raga, maupun pemberdayaan masyarakat.

Penghulu Harapan Makmur Selatan sendiri memiliki peran yang besar dalam pengembangan inovasi pembangunan Kepenghuluan. Dengan memanfaatkan sumber daya desa dan sumber daya manusia disekelilingnya Penghulu bisa membangun konsep pembangunan yang visioner. Semua itu bisa dilakukan penghulu karena secara pribadi yang bersangkutan memiliki sumberdaya memadai. Konsep yang ditawarkan adalah meningkatkan dan mengembangkan sarana dan prasarana kepenghuluan yang mendukung peningkatan pemerataan pelayanan kepada masyarakat dan pembangunan kepenghuluan yang berkelanjutan.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Muhammad Khairuddin selaku Penghulu di Kepenghuluan Harapan Makmur Selatan, mengatakan :

“Dalam hal ini inovasi yang saya lakukan untuk pengembangan pembangunan Kepenghuluan Harapan Makmur Selatan sendiri

adalah dimana kepenghuluan ini sendiri memiliki beragam potensi untuk dikembangkan baik di bidang ekonomi maupun sumber daya alam dan sumber daya manusianya. Kekuatan utama yang harus ditekankan adalah ciri khas lokal yang tidak ditemukan sama desa lain. Saya melakukan inovasi dalam bidang perekonomian, sarana dan prasarana dan juga sumber daya manusianya.”(Selasa, 14 Februari 2017)

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa, inovasi yang dilakukan oleh Penghulu Harapan Makmur Selatan untuk pengembangan pembangunan infrastruktur ialah dengan melakukan inovasi dalam bidang perekonomian, sarana dan prasarana dan juga sumber daya manusianya. Yang menjadi kekuatan utama Penghulu tersebut ialah dengan mempertahankan ciri khas lokal yang dimiliki oleh kepenghuluan harapan makmur selatan yang tidak dimiliki oleh kepenghuluan lain.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Muhammad Khairuddin selaku Penghulu di Kepenghuluan Harapan Makmur Selatan, mengatakan :

“Dengan melakukan inovasi dalam bidang sarana dan prasarana misalnya pada inovasi pendidikan, kami membangun PAUD di Kepenghuluan ini agar anak-anak merasakan pendidikan usia dini, jadi mereka bukan hanya bisa bermain sambil belajar saja tetapi juga bisa mengenal alam sekitarnya. Terus kalau inovasi kesehatan kami membangun Posyandu dan membuat inovasi pelayanan, jadi para ibu-ibu tidak perlu jauh-jauh lagi ke puskesmas buat meriksa kesehatan ibu dan anaknya kan. Nah

kalau di bidang perekonomian misalkan inovasi pertanian, perikanan, perkebunan kami membantu menyediakan lahan dan bibitnya agar bisa dimanfaatkan dan hasilnya nanti dapat bermanfaat buat masyarakat, kami juga mengangtifkan lagi organisasi PKK dimana kami memberikan pelatihan dalam keterampilan seni membuat tas dari tali kur, jadi nanti ibu-ibu bisa membuatnya dan hasilnya dpat dipasarkan dan juga dapat membantu perekonomian mereka juga.”(Selasa, 14 Februari 2017)

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa Penghulu Harapan Makmur Selatan banyak melakukan inovasi-inovasi baik pada bidang perekonomian, sarana dan prasarana maupun pemberdayaan masyarakat kepenghuluan, agar masyarakatnya menjadi lebih mandiri dan sejahtera dan juga kondisi ekonominya menjadi lebih baik.

B. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan Pembangunan Di Kepenghuluan Harapan Makmur Selatan

Keberhasilan pembangunan Kepenghuluan dapat dilihat dari terlaksananya pembangunan sarana dan prasarana kepenghuluan yang sesuai dengan yang sudah direncanakan. Tujuan dan sasaran pembangunan kepenghuluan ini akan memberikan dampak positif bagi pemecahan masalah yang dihadapi oleh masyarakat kepenghuluan. Dari hasil beberapa permasalahan diatas dapat dekemukakan bahwa pada dasarnya seluruh rangkaian kegiatan pelaksanaan pembangunan kepenghuluan Harapan Makmur Selatan Kecamatan Bagan Sinembah Raya Kabupaten Rokan Hilir sudah berjalan dengan baik.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi berdasarkan penemuan yang peneliti lakukan selama di lapangan, yang berkaitan dengan Inovasi Pembangunan Pada Kepenghuluan Harapan Makmur Selatan Kecamatan Bagan Sinembah Raya Kabupaten Rokan Hilir. Berikut penjabarannya :

1. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia merupakan suatu kunci dalam proses pembangunan, baik tidaknya perencanaan dan pengorganisasian tergantung kepada kualitas manusia sebagai objek dan subjeknya. Pada hakikatnya, sumber daya manusia berupa manusia yang dipekerjakan disebuah organisasi sebagai penggerak untuk mencapai tujuan yang diinginkan dari organisasi itu.

Penyelenggaraan pembangunan kepenghuluan dengan pola pemberdayaan masyarakat, tenaga kerja pelaksana dalam penyelenggaraan pembangunan sarana dan prasarana kepenghuluan adalah kelompok masyarakat. Kelompok masyarakat merupakan pelaku utama dalam pelaksanaan pembangunan kepenghuluan. Pembangunan sarana dan prasraana kepenghuluan dikerjakan oleh masyarakat.

Dalam pembangunan kepenghuluan partisipasi atau keterlibatan masyarakat sangat dibutuhkan dalam usaha terselenggaranya pembangunan, partisipasi masyarakat didasarkan atas dasar keyakinan dan kesadaran yang datang dari dalam diri mereka sendiri. Ditandain dengan integritas masyarakat Kepenghuluan Harapan Makmur Selatan yang sangat tinggi, sehingga perkembangan Kepenghuluan Harapan Makmur Selatan selama masa pembangunan sarana dan prasarana Kepnghuluan berjalan dengan cepat dari berbagai sektor.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Ketua BPK Surian selaku Ketua BPK

di Kepenghuluan Harapan Makmur Selatan, mengatakan :

“Pekerjanya adalah masyarakat, dimana masing-masing dusun yang mendapatkan paket pembangunan sarana dan prasarana diketuai oleh kepala dusun, pekerjanya masyarakat setempat, mereka yang bekerja dan kami pihak pemerintahan kepenghuluan member mereka upah sesuai yang sudah disepakati.”(Rabu, 15 Februari 2017)

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa penyelenggaraan pembangunan infrastruktur kepenghuluan dikerjakan oleh masyarakat setempat, hal ini sesuai dengan pedoman pembangunan berdasarkan pemberdayaan masyarakat, karena salah satu tujuan dari pembangunan ini adalah pemberdayaan hidup masyarakat kepenghuluan, masyarakat saling gotong royong membantu pelaksanaan pembangunan infrastruktur kepenghuluan.

2. Sarana dan Prasarana

Tersedianya sarana dan prasarana yang cukup dengan kualitas yang baik, sangat dibutuhkan setiap organisasi dalam menyelenggarakan suatu program atau kebijakan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Tanpa adanya sarana dan prasarana, maka semua kegiatan yang dilakukan tidak akan dapat mencapai hasil yang diharapkan sesuai dengan rencana. Oleh karena itu, lokasi pemukiman yang terpusat memudahkan aparaturnya Kepenghuluan dalam koordinasi.

Ketetapan dalam memilih bahan material sangatlah berpengaruh terhadap kualitas bangunan tersebut. Pembangunan sarana dan prasarana yang telah dikerjakan dan siap dengan ketepatan waktu kerja,

sangatlah bagus. Bahkan bangunan masih berdiri kokoh.

Berikut hasil wawancara dengan Bapak Suyono selaku salah satu masyarakat Kepenghuluan Harapan Makmur Selatan sebagai penikmat sarana dan prasarana kepenghuluan, mengatakan :

“Bangunannya bagus, mungkin bahan-bahan yang digunakan juga bahan material yang mahal dan bagus, makanya bangunannya berdiri kokoh, misalnya aja semenisasi jalan juga gak hancur padahal sering di lewat masih mulus-mulus aja.”(Rabu, 15 Februari 2017)

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Muhammad Khairuddin selaku Penghulu di Kepenghuluan Harapan Makmur Selatan, mengatakan :

“kalau untuk bahan bangunan sendiri kami rasa bahannya sudah tepat, dan Alhamdulillah sampai sekarang bangunannya masih berdiri kokoh, belum ada yang retak-retak.”(Selasa, 14 Februari 2017)

Berdasarkan hasil temuan dilapangan dan kutipan beberapa wawancara diatas terdapat berbagai pendapat mengenai pembangunan sarana dan prasarana Kepenghuluan Harapan Makmur Selatan, bahan material yang digunakan sudah tepat karena bangunan yang telah dikerjakan masih berdiri kokoh tanpa mengalami kerusakan.

3. Dana

Dana merupakan faktor yang penting dalam keberhasilan suatu organisasi. Dalam pelaksanaan dan penggunaan anggaran alokasi dana desa dimaksudkan sebagai upaya yang mendukung dan mewujudkan

tata kelola pemerintahan Kepenghuluan yang baik agar segala proses kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah Kepenghuluan baik secara fisik maupun non-fisik dapat berjalan sesuai dengan Peraturan Daerah.

Penyelenggaraan pembangunan kepenghuluan berjalan dengan lancar, besarnya anggaran dana yang dikeluarkan oleh pemerintah kepenghuluan dalam penyelenggaraan pembangunan kepenghuluan menentukan berhasil atau tidaknya pembangunan tersebut. Besarnya biaya yang dikeluarkan pemerintah kepenghuluan harapan makmur selatan dalam pembangunan infrastruktur kepenghuluan yang tersebar di beberapa dusun adalah sebesar Rp. 585.798.158,00 untuk pembangunan fisik. Dana yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kepenghuluan Harapan Makmur Selatan sudah dirasakan oleh masyarakat yang menikmati infrastruktur yang sudah terealisasi.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Ketua BPK Surian selaku Ketua BPK di Kepenghuluan Harapan Makmur Selatan, mengatakan :

“Untuk dana pembangunan infrastruktur tidak ada masalah, dana cukup karena dari awal sudah kita hitung, jadi proses pembangunan pun berjalan lancar tanpa kendala dana. Mereka saya suruh merincikan dahulu berapa banyak dana yang dibutuhkan, setelah itu dana kami serahkan kepada yang mengerjakan pembangunan.”(Rabu, 15 Februari 2017)

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa mengenai besaran dana yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kepenghuluan sudah cukup dalam pembangunan infrastruktur kepenghuluan

Harapan Makmur Selatan, tidak ada masalah kekurangan dan selama proses pembangunan berlangsung.

4. Koordinasi

Agar proses pembangunan dapat terlaksana sesuai dengan apa yang diharapkan, maka salah satu aspek yang diperhatikan adalah koordinasi dari para aparat pelaksana pembangunan. Koordinasi sebagai salah satu cara untuk mempersatukan usaha dari setiap penanggung jawab pelaksana pembangunan, sehingga tujuan dari pelaksanaan pembangunan pada suatu daerah dapat tercapai.

Koordinasi merupakan salah satu yang dapat dilakukan untuk menyelaraskan berbagai pelaksana kegiatan pembangunan agar tidak terjadi kekacauan, percekocokan, kekosongan kegiatan, dengan jalan menghubungkan, menyatukan dan menyelaraskan kegiatan pembangunan. Usaha yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut antara lain dengan memberikan instruksi/perintah mengadakan pertemuan dan memberikan penjelasan, bimbingan atau nasihat.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Muhammad Khairuddin selaku Penghulu di Kepenghuluan Harapan Makmur Selatan, mengatakan :

“Koordinasi yang baik oleh pemerintah kepenghuluan dalam pembangunan kepenghuluan ini juga perlu dilakukan, karena koordinasi dimaksudkan untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dengan melalui upaya menghilangkan kekacauan serta tumpang tindih.”(Selasa, 14 Februari 2017)

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembangunan sarana dan prasarana

kepenghuluan perlu adanya koordinasi yang baik antar pemerintah kepenghuluan dengan pekerja pembangunan, agar tidak terjadi selisih paham ataupun terjadi kekacauan dalam proses pembangunan kepenghuluan.

5. Penemuan Baru

Adanya penemuan baru yang berkembang dimasyarakat. Baik penemuan yang bersifat baru ataupun penemuan baru yang bersifat menyempurnakan penemuan lama. Penemuan tersebut memiliki daya guna dan manfaat bagi masyarakat sehingga tata kehidupan masyarakat mengalami perubahan.

Ada beberapa sarjana perikanan yang ada dikepenghuluan tersebut yang dikorodindir oleh pihak kepenghuluan karena mereka memiliki semangat yang tinggi dalam memajukan potensi perikanan di kepenghuluan tersebut. Mereka diberi tugas sesuai dengan latar belakang pendidikannya Seperti inovasi pada bidang perikanan, dimana difasilitasi oleh pemerintah kepenghuluan dan instansi terkait berupa bibit ikan gurame. Kemudian pihak kepenghuluan memberikan sarana berupa kolam tanah.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Muhammad Khairuddin selaku Penghulu di Kepenghuluan Harapan Makmur Selatan, mengatakan :

“Tadinya pembibitan dilakukan dikolam tanah,dan gak semua masyarakat bisa melakukan pembibitan karena tidak semua yang punya kolam tanah, dan lumayan jauh juga lokasinya karena sebagian dari mereka membuat kolam tanah di lahan sawit mereka yang kemudian pohon sawitnya di tebang dan di buat kolam tanah, dalam melakukan pembibitan ikan guramena juga ribet, kemudian kami memiliki ide baru dengan menyarankan membuat kolam terpal dipekarangan rumah agar lebih mudah dalam mengontrolnya, dan hasilnya ternyata positif. Bagi

masyarakat yang pekarangan rumah nya luas bisa membuat kolam terpal tersebut, nanti kalau ikannya sudah bisa dipasarkan uangnya kan bisa buat memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka.”(Selasa, 14 Februari 2017)

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa, Masyarakat pelaku usaha dengan difasilitasi pemerintah kepenghuluan bersama-sama mengelola potensi kepenghuluan yang kemudian diperkuat dengan difasilitasi instansi terkait untuk menumbuh kembangkannya. Sebagai salah satu contoh untuk sektor olahan ikan gurame mereka membuat inovasi dengan pembuatan kolam terpal sehingga pembudidayaan ikan gurame menjadi lebih mudah.

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Inovasi Pembangunan Pada Kepenghuluan Harapan Makmur Selatan Kabupaten Rokan Hilir pada tahapan Agenda Setting Pemerintah Kepenghuluan Harapan Makmur Selatan membuat trobosan-trobosan baru, langkah-langkah yang kreatif dan inovatif dalam pemanfaatan potensi-potensi unggulan yang ada di Kepenghuluan,seperti inovasi pembangunan dari bidang sarana dan prasarana seperti pembangunan PAUD, Posyandu, dan juga di bidang pemberdayaan perekonomian kepenghuluan, seperti pembibitan ikan gurame menggunakan kolam terpal dengan memanfaatkan pekarangan rumah, dan juga pemanfaatan lahan kosong dengan melakukan penanaman komoditas buah-buahan dan sayur-sauran sehingga hasilnya bisa dirasakan langsung oleh masyarakat dan berdampak positif bagi pembangunan kepenghuluan. Seanjutnya pada tahap Matching sudah dilakukan dengan baik dengan membuat rencana kerja berdasarkan

kebutuhan masyarakat setempat. Pada tahapan Redefining pemerintah kepenghuluan membangun kerja sama dengan seluruh masyarakat agar proses pembangunan berjalan dengan baik. Kemudian pada tahap Structuring Pemerintah Kepenghuluan telah membentuk kelompok masyarakat sebagai pelaksana pengerjaan pembangunan kepenghuluan dengan pola pemberdayaan untuk mempermudah melaksanakan pembangunan kepenghuluan. Selanjutnya pada tahapan interconnecting pelaksanaan pembangunan kepenghuluan yang dilakukan oleh pemerintah kepenghuluan sudah sesuai dengan yang direncanakan dimana proses yang ada di dalam manajemen ini saling bekerja sama sama lainnya sehingga terwujudlah tujuan dari organisasi tersebut.

2. Inovasi Pembangunan Pada Kepenghuluan Harapan Makmur Selatan Kecamatan Bagan Sinembah Raya Kabupaten Rokan Hilir dalam Keberhasilan pembangunan infrastruktur Kepenghuluan dapat dilihat dari terlaksananya pembangunan infrastruktur kepenghuluan yang sesuai dengan yang sudah direncanakan hal itu tidak terlepas dari adanya faktor-faktor yang mempengaruhi jalannya proses pembangunan infrastruktur yaitu tidak terlepas dari Sumber Daya Manusia (SDM), Sarana dan Prasarana, Pendanaan, Penemuan Baru, dan juga Koordinasinya.

B. Saran

Peneliti mengajukan dan memberikan saran yang sekiranya dianggap perlu untuk dapat dipertimbangkan sebagai bahan masukan mengenai Inovasi Pembangunan Pada Kepenghuluan Harapan Makmur Selatan Kecamatan Bagan Sinembah Raya Kabupaten Rokan Hilir. Maka saran yang diberikan peneliti yakni

1. Diharapkan Pemerintah Kepenghuluan mampu membuat konsep perencanaan

pembangunan kepenghuluan yang lebih baik lagi serta transparan. Kemudian pemerintah Kepenghuluan lebih aktif berkomunikasi dengan kelompok masyarakat dan juga lebih meningkatkan pengawasan terhadap penyelenggaraan pembangunan Kepenghuluan sehingga kecepatan waktu terlaksananya pembangunan tersebut sesuai dengan perencanaan. Dan juga diharapkan kepada Pemerintah Kepenghuluan agar dapat menjalankan tugasnya masing-masing sesuai dengan tugasnya dengan rasa jujur dan bertanggung jawab.

2. Pemerintah Kepenghuluan harus cepat tanggap terhadap permasalahan yang terjadi mengenai pembangunan Kepenghuluan agar bisa menjamin kesejahteraan masyarakat Kepenghuluan dan berhasil mencapai tujuan sesuai dengan yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Affifudin. 2010. *Pengantar Administrasi Pembangunan Konsep Teori dan Implementasinya Di Era Reformasi*. Bandung: Alfabeta.
- Amirullah. 2015. *Manajemen Staretegi Teori-Konsep-Kinerja*. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.
- Ardianto, Harun Elvinaro. 2012. *Komunikasi Pembangunan Perubahan Sosial*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Bastian, Indra. 2009. *Sistem Perencanaan*

- dan Penganggaran Pemerintah Daerah di Indonesia.* Jakarta: Salemba Empat.
- Basuki, Johanes. 2013. *Budaya Pelayanan Publik.* Jakarta: Penerbit Hartono.
- Effendy, dkk. 2011. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek.* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ellitan Lena dan Lina Anatta. 2008. *Manajemen Strategi Operasi Teori dan Riset di Indonesia.* Bandung: Alfabeta
- Heene, Aime, dkk. 2010. *Manajemen Strategi Keorganisasian Publik.* Bandung: Rafika Aditama.
- Hetifah, Sumarto. 2003. *Inovasi, Partisipasi, dan Good Governance: 20 Prakarsa Inovatif dan Partisipatif di Indonesia.* Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Kuncoro, Mudrajad. 2005. *Strategi Bagaimana Keunggulan Kompetitif.* Jakarta: Erlangga.
- Kusnadi . 2000. *Pengantar Manajemen Strategi.* Malang: Penerbit Hasan.
- Listyaningsih. 2014. *Administrasi Pembangunan Konsep dan Implementasi.* Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif.* Rosdakarya : Bandung.
- Nawawi, Hadari. 2005. *Manajemen Strategik Organisasi Non Profit Bidang Pemerintahan.* Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurman. 2015. *Strategi Pembangunan Daerah.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Papasi. J. 1994. *Ilmu Administrasi Pembangunan Inovasi dan Pembangunan Proyek.* Bandung: Pionir Grup.
- Salusu, J.2004. *Pengambilan Keputusan Strategi Untuk Organisasi Public dan Organisasi Nonprofit.* Jakarta: PT Grasindo Widiasaranan Indonesia.
- Siagian S.P. 2008. *Manajemen Stratejik.* Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Administrasi.* Bandung: Alfabeta.
- Suwarno, Yogi. 2008. *Inovasi di Sektor Publik.* Jakarta: STIA-LAN Perss.
- Taufik, Tatang. 2005. *Pengembangan Sistem Inovasi Daerah. Perspektif Kebijakan, Pusat Pengkajian Kebijakan. Pengembanan Unggulan Daerah dan Peningkatan Kapasitas Masyarakat.* Jakarta: BPPT
- Umar, Husein. 2010. *Desain Penelitian Manajemen Strategik.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Dokumen:

Dalam Undang-Undang No 25 Tahun 2004 *Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.*

Peraturan Daerah Kabupaten Rokan Hilir No 08 Tahun 2009 *Tentang Pembangunan Kawasan Kepenghuluan.*